

BAB III METODOLOGI

3. 1. PERSIAPAN

Tahapan persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data, yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan.

Tahap persiapan meliputi kegiatan-kegiatan berikut :

- 1) Studi pustaka terhadap materi desain untuk menentukan garis besarnya.
- 2) Menentukan kebutuhan data.
- 3) Mendata instansi-instansi terkait yang dapat dijadikan narasumber.
- 4) Pengadaan persyaratan administrasi untuk permohonan data.
- 5) Survey lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi sebenarnya.
- 6) Pembuatan proposal penyusunan tugas akhir.
- 7) Perencanaan jadwal pembuatan desain.

Persiapan diatas harus dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang-ulang sehingga tahap pengumpulan data optimal.

3. 2. METODE PENYUSUNAN

Metodologi dalam penyusunan Tugas Akhir “Evaluasi dan Alternatif Penanganan Kelongsoran Tanah di Sigar Bencah Tembalang Semarang”, meliputi :

- 1) Pengumpulan data untuk keperluan evaluasi.
- 2) Evaluasi terhadap kelongsoran tanah yang terjadi pada ruas jalan di daerah Sigar Bencah Tembalang Semarang.
- 3) Alternatif penanganan terhadap kelongsoran tanah yang terjadi pada ruas jalan di daerah Sigar Bencah Tembalang Semarang.

3. 3. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan pengumpulan data, berdasarkan sumbernya data yang diperoleh dapat dibedakan menjadi :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut akan menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan .

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya, yang diperoleh dari instansi yang berwenang atau dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Data sekunder ini didapatkan bukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan.

Langkah yang dilakukan setelah mengetahui data-data yang diperlukan adalah menentukan metode pengumpulan datanya. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :

Observasi

Adalah pengumpulan data melalui peninjauan dan pengamatan langsung di lapangan.

Studi Pustaka

Adalah pengumpulan data dengan mengambil data-data dari hasil penyelidikan, penelitian, tes atau uji laboratorium, pedoman, bahan acuan, maupun standar yang diperlukan dalam perencanaan bangunan melalui perpustakaan ataupun instansi-instansi pemerintah yang terkait.

Pada penyusunan Tugas Akhir “Evaluasi dan Alternatif Penanganan Kelongsoran Tanah di Sigar Bencah Tembalang Semarang” ,data yang digunakan adalah data sekunder.

3. 4. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah adalah peninjauan pada pokok permasalahan untuk menentukan sejauh mana pembahasan masalah tersebut dilakukan.

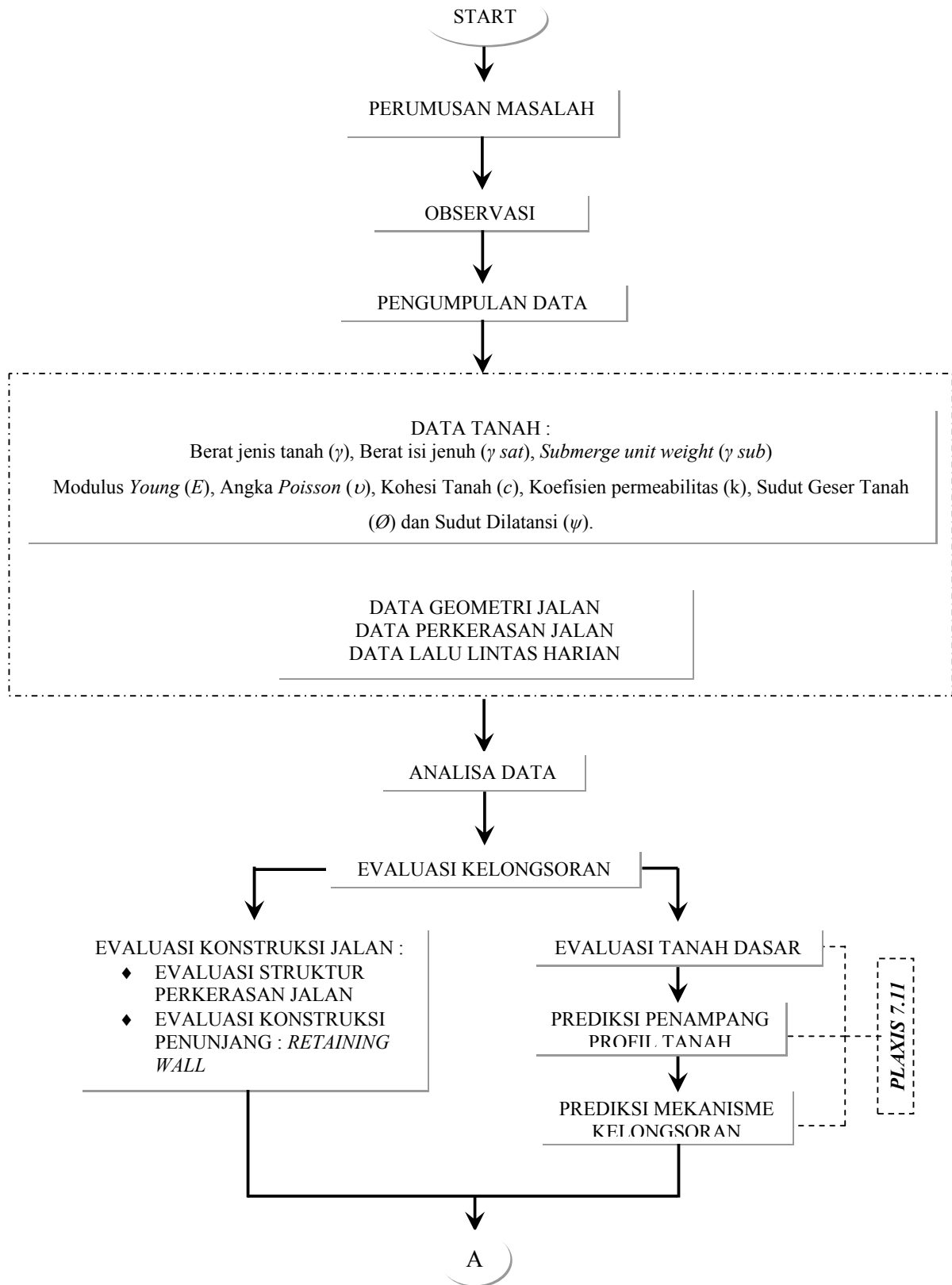
3. 5. ANALISA PENGOLAHAN DATA

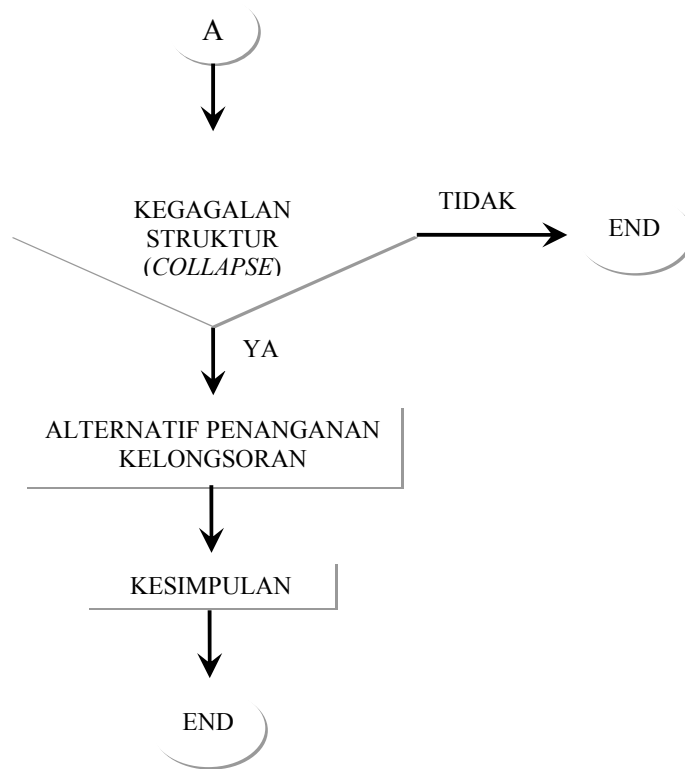
Pada tahap ini dilakukan proses pengolahan data baik data primer, maupun data sekunder. Analisa meliputi pengakumulasian data yang kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dalam perhitungan teknik secara lengkap untuk menghasilkan output yang akan digunakan sebagai input pada proses selanjutnya.

3. 6. PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah meliputi aspek-aspek yang dapat menjadi alternatif solusi penanganan terhadap permasalahan yang ada.

Pemecahan permasalahan pada Tugas Akhir “Evaluasi dan Alternatif Penanganan Kelongsoran Tanah di Sigar Bencah Tembalang Semarang” ini dapat diuraikan seperti pada *flowchart* sebagai berikut :





Gambar 3. 1. Diagram alir pemecahan masalah